

PENGARUH RANGGAS PAKSA (*FORCED MOLTING*) METODE PUASA DAN SUPLEMENTASI TEPUNG BEKICOT (*Achatina fulica*) PADA RANSUM TERHADAP PRODUKSI DAN KUALITAS TELUR AYAM ARAB (*Gallus turcicus*)

Kiptiyah, M. Si

ABSTRAK

Ayam arab (*Gallus turcicus*) termasuk jenis ayam buras yang berpotensi memproduksi telur. Produksi telur ayam arab mencapai 225 butir/ tahun/ ekor. Ketika berumur 1,5 sampai 2 tahun ayam mengalami fase *molting* yang merupakan kejadian alami pada unggas yang ditandai dengan rontoknya bulu dan berhentinya produksi telur, karena terjadi regresi pada organ reproduksi unggas disebabkan tingginya hormon prolaktin dalam tubuh unggas. Kejadian ini berlangsung sekitar 3-4 bulan, namun fase molting tersebut dapat dipersingkat dengan metode ranggas paksa (*forced molting*) dengan cara puasa pakan, dan dilanjutkan pemberian ransum yang banyak mengandung protein, sehingga produksi telur meningkat dan kualitas telur dapat lebih baik pada fase produksi keada (setelah *molting*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ranggas paksa (*forced molting*) dengan metode puasa dan pemberian ransum dengan suplementasi tepung bekicot (*Achatina fulica*) terhadap produksi dan kandungan protein telur ayam arab (*Gallus turcicus*). Penelitian ini merupakan jenis *experiment factorial* yang menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan yang digunakan adalah ranggas paksa dengan metode puasa dan pemberian ransum dengan suplementasi tepung bekicot 6%, 12% dan 18%, dan perbedaan durasi puasa (72 jam dan 168 jam). Hewan yang digunakan adalah ayam arab betina berumur 1,8 bulan sebanyak 36 ekor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ranggas paksa (*forced molting*) dengan metode puasa dan pemberian ransum dengan suplementasi bekicot tidak berpengaruh terhadap produksi dan kandungan protein telur, karena pengamatan produksi telur dilakukan selama 49 hari (pada kelompok puasa pakan 72 jam) dan 53 hari (pada kelompok puasa pakan 168 jam), pada masa ini ternyata merupakan masa awal regenerasi ovarium. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayam arab kurang responsif terhadap kandungan protein ransum yang melebihi 12%.

Kata kunci: Ayam Arab, Ranggas Paksa, Tepung Bekicot, Telur.